

## Kekuatan Partai Golkar di Toraja Utara

Gustiana A. Kambo

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
[gustianakambo@yahoo.com](mailto:gustianakambo@yahoo.com)

### Abstrak

Tulisan ini menggambarkan kekuatan yang dimiliki oleh partai politik golongan karya dalam melakukan proses kelembagaannya, terutama dalam kekuatan politik yang bersumber dari mekanisme internal dan eksternal. Dengan menggunakan metode dan tradisi fenomenologis yang berasumsi pada pemaknaan subjektif berdasarkan pengamatan nyata terhadap tatanan sosial politik. Hasil penelitian menunjukkan adanya transformasi pemahaman masyarakat terutama pada partai politik ketika partai menunjukkan kemampuan dalam mengelola institusi secara optimal dengan mengakar pada kepentingan konstituennya.

**Kata kunci:** Kekuatan politik, identitas, partai politik.

### Abstract

This research describes about strenghts of Golongan Karya as a political party in doing institution process, particular in as a political power of internal and external mechanism. The research has used fenomenologis as a method based on subjective meaning that focuses on real observation toward social politics order. The result shows that exist transformation of society understanding in arranging institution optimally based on interest of constituent.

**Keywords:** political power, identity, political party

## I. PENDAHULUAN

Keberadaan partai politik di negara demokratis tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Partai politik dianggap sebagai salah satu institusi yang mampu mengakomodir aspirasi rakyat serta dapat dijadikan alat control bagi kebijakan-kebijakan pemerintah. Partai politik diharapkan menjadi pilar utama penyangga jalannya kehidupan demokrasi, artian bahwa partai politik haruslah ada apabila ingin demokrasi itu berjalan dengan baik.

Reformasi telah membuka kesempatan akan keberadaan partai politik melalui pendiriannya. Berbagai motif pendirian partai politik mendasari kehadiran partai-partai baru antara lain: (1) motif kekuasaan, (2) motif ekonomi, (3) motif kekuasaan pragmati, (4) Transaksional, (5) Bargaining Position. Kondisi ini menyebabkan partai tidak lebih sebagai event organizer dari orang-orang yang mengharapakan kekuasaan.<sup>1</sup>

Keberadaan Partai di sebuah negara pada dasarnya berfungsi sebaagai perpanjangan tangan dari relasi antara masyarakat dan

<sup>1</sup> Efriza, Political Explore: Sebuah Kajian ilmu Politik, Bandung : Alfabeta 2012, hal. 351-352

pemerintah<sup>2</sup>. Dalam kategori fungsi tersebut, partai politik mengemban amanah dalam meningkatkan kinerjanya sehingga memerlukan proses pelebagaan yang semakin kuat. Pada dasarnya seluruh partai politik memerlukan institusionalisasi untuk meningkatkan kinerja organisasinya, hal ini mampu menunjang kehadiran proses yang lebih demokratis di dalam aktivitasnya. Pembinaan pada partai politik menjadi aspek yang mutlak dilakukan pada era demokratisasi. Selain karena partai politik memiliki peranan yang sangat vital sebagai penggerak arus demokrasi, juga derajat fungsinya sangat mempengaruhi aktivitas tatanan kelembagaan dalam sebuah negara

Pembinaan partai merupakan salah satu cara dalam mengamati partai terutama di negara berkembang. Melihat permasalahan yang dihadapi partai, bermasalahnya kinerja partai politik semata-mata berdasarkan pelaksanaan dari berbagai fungsi yang melekat dalam diri organisasi ini atau tentang proses rekrutmen politik dalam partai. Selain itu, masalah juga dapat dilihat dari kelemahan partai mengelola organisasinya, misalnya tentang lemahnya disiplin partai ditegakkan. Tarkadang partai tidak mampu menjatuhkan sanksi yang tegas pada kader yang kurang tanggap terhadap kebijakan partai sehingga tidak mampu secara menyeluruh dan utuh menjalankan proses kelembagaan yang optimal

Berdasarkan pada pemikiran diatas, penelitian ini diarahkan pada bagaimana partai politik dalam memperkuat posisi dan peranannya ditengah menurunnya

derajat kepercayaan masyarakat kepada organisasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Toraja Utara dengan menentukan satu partai yaitu partai Golkar yang memiliki kekuatan mendasar sebagai basis kekuasaan di Toraja Utara. Atas dasar pertimbangan tersebut, relevan diajukan pertanyaan pokok, yaitu: bagaimanakah wujud kekuatan yang dimiliki partai politik golongan karya dalam membangun kepercayaannya pada masyarakat?

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dari pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mencari, menggambarkan, dan menganalisa objek penelitian dengan interpretasi yang tepat. Penggunaan metode kualitatif dapat ditunjukkan tentang kehidupan bermasyarakat, bernegara, sejarah, perilaku, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Strauss dan Corbin (1997:13)<sup>3</sup> menyatakan bahwa metode penelitian digunakan untuk dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui dan dipahami. Selain itu penelitian kualitatif sangat sesuai dengan tipe-tipe informasi, yaitu untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, deskripsi latar dan interaksi yang kompleks, memahami keadaan yang terbatas jumlahnya, dengan fokus yang mendalam dan rinci, mendiskripsikan fenomena yang terfokus pada interaksi dan proses-proses yang mereka gunakan.

<sup>2</sup> Budiarto, Dasar-Dasar Ilmu Politik (edisi revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

<sup>3</sup> Denzin K. Norman and Yvonna S. Lincoln.

1997, Handbook of Qualitative Research, Sage Publication.

Dengan menggunakan pendekatan ini dapat dicermati dinamika internal partai dalam meneguhkan kekuatannya. Pelaksanaan penelitian menekankan pada Verstehen yaitu memberikan pemaknaan interpretatif terhadap pemahaman informan yang terkait secara langsung dengan kepentingan mereka sebagai anggota partai dan kemungkinan keterlibatan mereka memperkuat partai politiknya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partai politik memiliki arti yang sangat penting dan telah menjadi fenomena umum dalam kehidupan politik yang demokratis. Aksioma yang berlaku, tidak ada sistem politik yang berjalan tanpa partai politik, kecuali sistem politik yang otoriter atau sistem kekuasaan yang tradisional, dimana penguasa dalam menjalankan kekuasaannya sangat bergantung pada tentara atau polisi. Namun dalam kehidupan politik yang modern yang demokratis dan menuntut diterapkannya sistem demokrasi perwakilan<sup>4</sup>, keberadaan partai politik menjadi keharusan sebab fungsi utama partai politik adalah bersaing untuk memenangkan pemilu, mengagregasikan berbagai kepentingan masyarakat, menyediakan alternative kebijakan dan mempersiapkan para calon pemimpin yang akan duduk dalam pemerintahan.

Partai politik yang didirikan salah satunya memiliki tujuan dalam meraih jabatan politik, mendapatkan kekuasaan politik dan mengontrol proses perumusan kebijakan. Partai politik pada posisi demikian menjadi sarana penghubung

kepentingan rakyat dan pembuat kebijakan demokrasi. Karena itu, biasanya memiliki lebih dari satu tujuan atau kepentingan dalam masyarakat pada tingkat tertentu mereka berusaha mengagregasikan berbagai tujuan dan kepentingan tersebut.

Kegagalan menyesuaikan diri dengan konstituen dan kehendak rakyat akan menyebabkan terancamnya survival partai politik. Kemampuan bertahannya partai politik dalam melembagakan organisasinya pada tingkat internal dalam konteks kewilayahan yang terkait pada pemenuhan kepentingan terutama untuk mendapatkan kekuasaan sangat lah tidak mudah. Penelitian ini mengungkapkan tentang bagaimana partai politik survive dan beradaptasi terhadap kondisi politik untuk dapat diakui, terutama pada kemampuan partai dalam bersaing pada Pemilihan Umum, yang difokuskan pada yaitu Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan tahun 2013 di kabupaten Toraja Utara. DPP II Golkar Di Toraja Utara sebagai bagian integral dari Partai Golkar di Sulawesi Selatan hadir untuk mengimplementasikan seluruh tujuan dan usaha-usaha yang telah direncanakan berdasarkan identifikasi terhadap identitas partai baik secara internal maupun eksternal.

#### **Wujud Kekuaan Partai Golkar**

Partai Golkar yang merupakan Partai besar dan memiliki sejumlah kekuatan sebagai potensi yang digunakan dalam proses pencapaian kekuasaan. Kekuatan-kekuatan yang dimiliki bersumber dari identitas yang dimilikinya baik secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini akan dijelaskan kedua

<sup>4</sup> Mainwaring, Scott dan Mariano Torcal. Party System Institutionalization and Party System Theory After the Third

Wave of Democratization. Editor oleh Katz, Richard.S dan William Grotty. London: Sage Publication 2006

sumber identitas tersebut berdasarkan konteks yang di peroleh dari penelitian di lapangan. Adapaun kedua hal tersebut, yaitu:

### **Kekuatan Internal**

Kekuatan internal partai adalah semua kekuatan partai yang bersumber dari dalam partai itu sendiri tanpa tergantung kepada partai lain. Kekuatan identitas internal partai terdiri dari 3 hal yaitu: (1) ideology partai; (2) Tokoh Partai/Kader; (3) Kepiawaian dalam berorganisasi; (4) Ketersediaan Dana. Keempat diuraikan sebagai berikut:

#### **(1). Ideologi Partai**

Ideologi partai merupakan identitas (karakteristik) yang kuat bagi partai politik, Adanya identitas ideologi, memungkinkan semua orang terutama para pemilih yang berhak memberikan suara dapat dengan mudah membedakannya dengan partai politik lain. Partai Golkar mengemban karakter nasionalis, yaitu ideology yang sangat sesuai dinegara pluralis seperti Indonesia. Dalam Negara pluralis terdapat banyak golongan, suku, ras, budaya serta kelompok-kelompok yang bermacam-macam. Dalam kondisi ini, maka dibutuhkan suatu partai yang dapat menyatukan kelompok dan golongan yang berbeda ini. Ideologi dan platform partai Golkar yang dapat menerima kelompok dan golongan manapun menjadi salah satu faktor Golkar tetap kuat ditengah maraknya berbagai macam partai baru yang bermunculan.

Identitas yang melekat di partai golkar ini pun juga menjadi dasar yang kuat di Toraja Utara. Di wilayah ini, partai golkar memiliki kemampuan dalam merakul semua kalangan yang ada dalam masyarakat, baik dari suku yang berbeda maupun dari agama yang berbeda. Selain

itu, partai golkar di daerah ini memiliki pemilih klasik (pemilih yang masih setia dengan golkar sejak rezim Orde Baru), sehingga sampai saat ini Golkar masih menjadi partai kuat dan populer di daerah ini. Ideologi dan platform partai Golkar yang menerima semua golongan yang ada dalam masyarakat adalah salah satu kekuatan Golkar di Toraja Utara. Banyak masyarakat yang setia kepada Golkar karena telah merasakan ketentraman pada kepemimpinan Golkar di masa Orde Baru.

#### **(2) Kekuatan Pada Tokoh Partai dan Kader**

Identitas tokoh atau Ketokohan merupakan salah satu kekuatan internal yang sangat penting. Hal ini memberikan kemanfaatan partai dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat. Partai Golkar di Toraja Utara merupakan partai yang memiliki massa besar serta kader-kader yang tersebar diseluruh pelosok Toraja. Hal ini merupakan salah satu kelebihan yang memberikan pengaruh dalam proses persaingan perebutan kekuasaan. Kualitas kader berimplikasi kemajuan partai, kader yang berkualitas sebgaiian besar memiliki kemampuan memimpin dan merangkul seluruh lapisan masyarakat. Figur calon yang diusung oleh sebuah partai politik dalam suatu pemilihan adalah figur yang populer dan disenangi oleh masyarakat. Partai Golkar yang merupakan Partai pemenang pemilu di Toraja Utara dan memiliki kemampuan dalam mendudukkan kader kadernya di eksekutif dan legislative.

Keberadaan kader-kader Golkar di eksekutif dan legislative memudahkan calon yang diusung partai Golkar untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Hal ini dimungkinkan karena pada umumnya orang yang duduk atau menjabat dalam satu pemerintahan memiliki pengaruh di wilayah atau daerah

sekitarnya. Kader-kader inilah yang bekerja secara optimal dalam memenangkan pasangan yang diusung Golkar dalam pemilihan Gubernur Sulawesi- Selatan.

### **(3) Kepiawaian dalam Berorganisasi**

Dominasi partai Golkar sejak zaman Orde Baru telah memberikan kepiawaian dan pengalaman politik bagi kader-kader Golkar selama ini. Dengan pengalaman dan kejayaannya di masa Orde baru, partai ini menjadi partai yang dikenal diseluruh lapisan masyarakat. Kepopuleran partai Golkar di masyarakat menjadi suatu kekuatan partai ini, baik di pusat maupun di daerah-daerah. Banyak masyarakat pelosok yang hanya mengenal satu partai di negeri ini yaitu partai yang belambang pohon beringin ini. Dengan pengalaman politik kurang lebih 30 tahun membuat partai Golkar memiliki banyak elit dan kader mulai dari tingkat pusat sampai ketinggian desa atau daerah-daerah. Elit-elit daerah yang menjadi pengagum dan pemilih tradisional Golkar tetap solid. Dengan demikian dapat diperkirakan partai Golkar di daerah masih dapat diperhitungkan memperoleh suara yang cukup banyak dibanding dengan partai lain:

Pengalaman partai golkar sebagai organisasi memang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam persaingan politik. Semakin lama berkuprah semakin banyak yang mengenalnya, sehingga masyarakat yang dipedalaman pun tahu nama partai Golkar. Di Toraja Utara masih banyak pemilih tradisional dari partai Golkar, mereka hanya tahu partai Golkar semata, sehingga dalam pemilihan mereka selalu memilih partai yang berlambang pohon beringin in. Hal ni disebabkan karena partai ini sudah

lama ada dinegeri kita dan telah banyak memberi pengaruh.

### **(4) Ketersediaan Dana**

Ketersediaan keuangan partai politik adalah bagian dari kekuatan sebuah partai. Semua hak dan kewajiban partai politik yang dapat dinilai baik berupa intensif partai, uang atau barang serta segala bentuk kekayaan yang dimiliki menjadi tanggungjawab partai politik. Partai Golkar sebagai partai besar memiliki dana yang memadai sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan partai-partai baru yang marak bermunculan. Keadaan ini membuat partai Golkar menjadi salah satu partai terkuat.

Partai Golkar memiliki dana yang besar untuk pengelolaannya, hal ini disebabkan banyak kader-kadernya yang memiliki jabatan di pemerintahan, termasuk para pengusaha yang sekaligus sebagai tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan financial dalam mendukung institusionalisasi partainya. Selain itu, dalam institusionalisasi tersebut, partai Golkar di Toraja Utara merupakan satu-satunya partai yang memiliki sekretariat yang jelas dan tetap ditingkat wilayah sampai akar rumput, dan bahkan aktifitas disekretariat itu selalu ada walaupun bukan menjelang pemilu. Jelas disini terlihat kemapanan dan kebesaran partai Golkar di daerah ini.

Ketersediaan dana memang sering menjadi kendala bagi partai-partai kecil untuk dapat bersaing. Bagi Golkar, kualitas kader dan ditunjang finansial yang memadai akan membawah sebuah partai menjadi partai yang kuat dan tidak mudah terombang-ambing oleh rezim yang baru. Sumber finansial Golkar di Toraja Utara berasal dari kader dan simpatisan serta sumbangan-sumbangan dari pihak-pihak tertentu, seperti iuran anggota dan sumbangan dari kader-kader

yang duduk dilembaga legislatif maupun eksekutif. Namun Golkar juga biasa mendapat sumbangan dari APBD dan bantuan dari DPD provinsi.

### **Kekuatan Eksternal**

Partai politik yang hanya mengandalkan kekuatan dari dalam partainya sendiri kecenderungannya akan sulit dalam merebut dan mempertahankan kekuasaan. Partai yang kuat adalah partai yang mendapat banyak dukungan dari luar lingkungan partai. Pada masa orde baru, partai Golkar sangat berjaya karena pada saat itu banyak golongan yang mendukung partai Golkar, misalnya TNI dan PNS. Hal inilah yang mempengaruhi kejayaan partai Golkar pada masa itu, kekuatan partai Golkar masih dapat dilihat di kantong-kantong pemilihan di berbagai daerah, salah satunya di Toraja Utara. Selain hal tersebut, lebih konkrit kekuatan identitas eksternal partai Golkar juga didukung oleh dua hal yaitu: (1) Identitas Kelompok Kepentingan; (2) Koalisi Golkar. Kedua hal diuraikan sebagai berikut:

#### **(1). Dukungan`Kelompok Kepentingan**

Partai politik yang kuat adalah partai yang banyak mendapatkan dukungan dari masyarakat, baik yang terorganisir seperti organisasi (Kelompok kepentingan )atau LSM. Partai tanpa dukungan dari masyarakat kecenderungannya agak sulit untuk eksis dan berkembang, berbeda dengan partai besar seperti partai Golkar yang memiliki banyak sumber dukungan dari beberapa kelompok kepentingan. Partai Golkar memiliki sejumlah organisasi sayap yang setia memberikan dukungan demi perkembangan dan kemajuan partai. Organisasi-organisasi itu misalnya: KOSGORO, SOKSI, MKGR, dan AMPI. Semua organisasi ini dipimpin oleh kader yang berpengaruh di Golkar, dan ini

membuktikan kekuatan Golkar di Toraja Utara

Kekuatan partai Golkar juga sangat besar karena dukungan dari berbagai elemen masyarakat, seperti tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, pemuda dan ketua adat. Dukungan yang diberikan umumnya dalam bentuk partisipasi dalam mensosialisasikan kader atau calon Golkar yang akan bersaing dalam pemilihan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan yaitu memperkenalkan calon yang diusung kepada kelompok atau komunitasnya. Ketika pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan, partai politik Golkar yang mengusung calon gubernurnya mempersiapkan strategi dalam memenangkan calon yang diusungnya melalui pendekatan yang intens kepada ormas-ormas yang berpengaruh di masyarakat. Salah satu pengurus organisasi yang intens untuk didekati oleh partai Golkar adalah KNPI, dan wujud dari partisipasi KNPI adalah menjadi bagian dalam TRANS COMMUNITY, yaitu komunitas yang tergabung dari beberapa orang yang tidak mengatasnamakan organisasinya untuk banyak berperan aktif dalam memenangkan calon yang diusung partai Golkar dalam pemilihan gubernur.

#### **(2) Koalisi Golkar**

Dalam membangun koalisi, partai Golkar memegang prinsip bahwa koalisi yang dibangun bersandar pada koridor piagam perjuangan partai dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Partai Golkar di Toraja Utara memastikan bahwa untuk memenangkan pemilihan diperlukan kolaborasi dengan partai lain yang bertujuan menambah kekuatan partai, walaupun partai Golkar sebagai partai kuat di Toraja Utara akan tetapi tetap diupayakan untuk membangun koalisi tersebut. Koalisi itu umumnya dibangun

pada pemilihan kepala daerah, seperti pada pemilihan bupati partai Golkar membangun koalisi dengan PKPI dan PDK, sedangkan pada pemilihan Gubernur, partai Golkar berkoalisi dengan beberapa partai besar seperti PAN, PDK, PPP, PDIP, dan PKNU. Koalisi dengan partai lain juga dibangun Golkar dalam hal menentukan posisi-posisi strategis ditingkat legislatif, seperti penyusunan alat kelengkapan DPRD, seperti pimpinan dewan, panitia anggaran, panitia musyawarah, panitia legislasi dan badan kehormatan.

Identifikasi kekuatan partai golkar dalam memenangkan calonnya pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan tahun 2013 di kabupaten Toraja Utara , secara singkat dapat dilihat dalam tabel berikut:

<b>Kekuatan Partai</b>	<b>Keterangan</b>
1. Kekuatan Internal Partai Golkar	- Ideologi Partai - Tokoh Partai/Kader - Kemampuan Berorganisasi - Ketersediaan Dana
2. Kekuatan Eksternal Partai Golkar	- Dukungan Kelompok Kepentingan - Koalisi Partai

Sumber : diolah dari data penelitian

Berdasarkan identifikasi kekuatan partai golkar tersebut, dapat dipahami bahwa pemilihan kepala daerah langsung merupakan salah satu langkah maju dalam mewujudkan demokrasi di tingkat lokal. Walaupun ini merupakan salah satu perubahan yang signifikan dalam konteks politik lokal, ternyata untuk partai golkar di daerah penelitian di Toraja Utara masih

kuatnya kepercayaan masyarakat pada partai tersebut, hal ini memberikan ruang berpartisipasi secara langsung dalam menentukan siapa yang layak untuk menjadi pemimpin di daerahnya.

Persaingan elit dan partai politik dalam pemilu merupakan suatu fenomena yang menarik banyak perhatian masyarakat. Dengan adanya sistem demokrasi yang memberikan kebebasan kepada setiap warga masyarakat untuk berserikat dan turut mengambil bagian dalam sistem pemerintahan menjadikan pemilu sebagai pesta demokrasi yang sangat penting dalam suatu negara demokrasi. Keberhasilan sebuah partai politik dalam suatu persaingan pemilu tidak terlepas dari kekuatan yang dimiliki oleh partai politik itu sendiri.

#### IV. SIMPULAN

Pemilihan kepala daerah, telah memberikan peluang yang sangat terbuka kepada tokoh-tokoh atau elit yang memiliki kompetensi politik dan administratif untuk dapat mencalonkan diri menjadi pemimpin kepala daerah. Selain itu, juga menjadi ajang persaingan partai politik dalam mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat serta memberikan peluang kepada masyarakat sangat luas untuk ikut berpartisipasi dalam memilih secara langsung. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mewujudkan pemilu yang demokratis, karena orang yang terpilih nantinya adalah benar-benar pilihan dari rakyat.

Partai Golkar Di Toraja Utara telah membangun fondasi yang kuat sejak orde baru. Fondasi kekuatan yang dibangun oleh partai golkar bertahan sampai reformasi dan mengungguli dalam pemilihan kepala daerah dari beberapa

partai yang lain. Kekuatan yang dimiliki partai Golkar merupakan cara institusionalisasi yang baik dan berkesinambungan seperti ideologi partai, rekrutmen kader yang potensial dan profesional serta dukungan dana yang stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (edisi revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Cipto, Bambang. 1996. *Prospek dan Tantangan Partai Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denzin K. Norman and Yvonna S. Lincoln. 1997, *Handbook of Qualitative Research*, Sage Publication.
- Efriza. 2012. *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta
- Firmanzah. 2008. *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Gatara, Sahid A.A. 2009. *Ilmu Politik: Memahami dan Menerapkan*. Bandung: Pustaka Media
- Koiruddin. 2004. *Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi (Menakar Kinerja Partai Politik Era Transisi di Indonesia)*. Yogyakarta: Pustakapelajar
- Mainwaring, Scott dan Mariano Torcal. 2006. *Party System Institutionalization and Party System Theory After the Third Wave of Democratization*. Editor oleh Katz, Richard.S dan William Grotty. London: Sage Publication
- Mars, David dan Gerry Stoker. 2010. *Theory and Methods in Political Science (Teori dan Metode dalam Ilmu Politik)*. Diterjemahkan oleh Helmi Mahadi dan Shohifullah. Bandung: Nusa Media
- Mufti, Muslim. 2013. *Teori-Teori Politik*. Bandung. Pustaka Setia
- Poerwandari. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka
- Randall, Vicky dan Lars Svasand. 2002. *Party Institutionalization in New Democracies (Party Politics)*. Vol.8 No,1. London: Sage Publication
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo
- Ware, Alan. 2013. *Political Parties and Party System (Studi Organisasi Politik Modern)*. Diterjemahkan oleh Muslim Mufti. Bandung: Pustaka Setia